

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2014, hlm. 6) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami hal-hal yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Menurut Lincoln dan Guba (dalam Adhitya, 2015, hlm. 53) penggunaan studi kasus sebagai metode penelitian kualitatif memiliki beberapa keuntungan yaitu:

1. Studi kasus dapat menyajikan pandangan dari subjek yang diteliti;
2. Studi kasus menyajikan uraian yang menyeluruh yang mirip dengan apa yang dialami pembaca kehidupan sehari-hari;
3. Studi kasus merupakan sarana efektif untuk menunjukkan hubungan antara peneliti dengan responden;
4. Studi kasus dapat memberikan uraian yang mendalam yang diperlukan bagi penelitian atau transferabilitas.

Dalam penelitian ini, tidak ada hipotesis dan data yang dihasilkan adalah data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan. Pengambilan data menggunakan metode observasi, tes, dan wawancara. Data yang diperoleh akan dideskripsikan atau diuraikan kembali dan kemudian dianalisis.

### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 13 Jakarta dan SMA Negeri 92 Jakarta. Alasan peneliti memilih kedua sekolah adalah untuk memperoleh data dari siswa dengan peringkat capaian nilai UN 2018 yang berbeda. Meskipun begitu, model pembelajaran yang digunakan guru pada kedua sekolah sama. Penelitian ini melibatkan 35 siswa SMA Negeri 13 Jakarta dan 26 siswa SMA Negeri 92 Jakarta.

Partisipan akan mengikuti tes angket gaya belajar dan tes uraian materi SPLTV. Kemudian dilakukan seleksi sehingga diperoleh 12 orang siswa (dari masing-masing gaya belajar 4 orang) untuk dilibatkan dalam kegiatan wawancara mendalam. Namun, dalam pelaksanaannya terdapat hambatan berupa keterbatasan siswa dengan gaya belajar kinestetik dan tidak validnya data dari seorang siswa dengan gaya belajar auditorial sehingga hanya diperoleh 10 orang siswa dari kedua sekolah.

### **3.3 Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, peneliti melakukan beberapa teknik pengumpulan data untuk menunjang analisis yang lebih akurat, yakni sebagai berikut.

a. Pengumpulan data dengan tes.

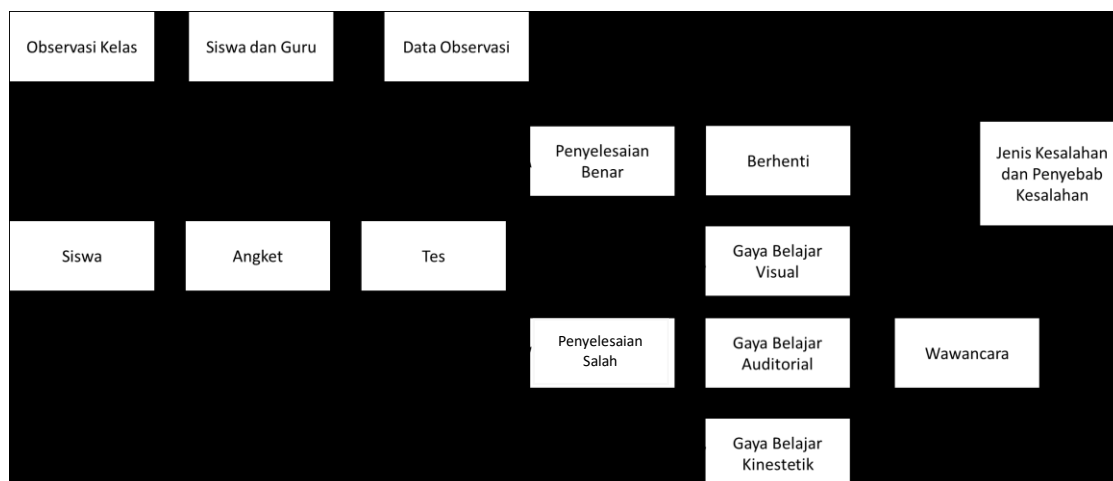
Pengumpulan data dengan tes dibuat dalam bentuk instrumen soal uraian 3 buah soal materi SPLTV untuk memperoleh letak kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan materi tersebut.

b. Pengumpulan data dengan non-tes.

Pengumpulan data dengan non-tes dibuat dalam bentuk angket dan wawancara mendalam. Peneliti memperoleh data gaya belajar siswa melalui angket adaptasi gaya belajar DePorter & Hernacki. Kemudian peneliti menggabungkan data letak kesalahan siswa dan data gaya belajar siswa yang telah diperoleh untuk memperoleh data kesalahan siswa berdasarkan gaya belajarnya. Untuk memperoleh data yang lebih akurat, peneliti melakukan wawancara mendalam berdasarkan prosedur wawancara Newman. Berdasarkan wawancara mendalam akan diperoleh penyebab kesalahan siswa dan jenis kesalahan yang dilakukan siswa. Kemudian akan dilakukan konfirmasi dengan guru pengajar matematika terkait data yang telah diperoleh dalam tahap wawancara peneliti dengan siswa.

### **3.4 Prosedur Penelitian**

Secara umum tahapan yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 17.1. Prosedur Penelitian

### 3.5 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan triangulasi data, reduksi data, dan penyajian data. Triangulasi yakni memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber yang berbeda-beda agar hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat dianalisis seutuhnya untuk kemudian membangun justifikasi tema-tema secara koheren. Reduksi data merupakan analisis data yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan final dapat ditarik dan diverifikasi.

Pada penelitian ini, triangulasi dilakukan pada hasil jawaban tes dan hasil wawancara siswa. Sedangkan reduksi data dilakukan pada data angket gaya belajar dengan hasil jawaban tes, dan data letak kesalahan siswa dengan data wawancara.